

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Menurut Moleong (2012:6) Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khususnya yang alami dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Menurut Sugiyono (2012:59) dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrument atau alat penelitian adalah penelitian itu sendiri. Oleh karena itu, penelitian sebagai instrument juga harus divalidasi seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun kelapangan.

Sebuah penelitian pasti menggunakan sebuah metode untuk memecahkan masalah yang sedang diteliti. Metode merupakan cara utama yang digunakan untuk mencapai tujuan misalnya untuk mengkaji suatu rangkaian hipotesa dengan menggunakan Teknik serta alat-alat tertentu. Cara utama ini digunakan setelah penyelidikan memperhitungkan kewajarannya ditinjau dari tujuan penyelidikan serta situasi penyelidikan (Surakhmad, 2004:131). Metode kualitatif dinamakan sebagai metode baru karena popularitasnya belum lama. Metode ini berlandaskan pada filsafat postpositivisme, maka dari itu metode penelitian ini dinamakan

metode postpositivisme. Selain itu, dinamakan juga sebagai metode artistic, karena proses penelitian bersifat seni atau kurang terpola dan disebut sebagai metode interpretive karena data hasil penelitian lebih berkenan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan (Sugiyono, 2012:34).

Berdasarkan pendapat di atas, bahwa peneliti menggunakan metode kualitatif dengan pertimbangan bisa fokus pada masalah serta bisa menafsirkan dan menyimpulkan atas temuan tersebut dengan bantuan instrument yang didapatkan di lapangan. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, karena penelitian ini untuk mendeskripsikan, mengungkap dan menjawab penggunaan unsur kebahasaan dalam cerita fantasi karya siswa kelas VII MTsN 4 Blitar.

B. Kehadiran Peneliti

Agar memperoleh data yang sesuai dengan kenyataan maka peneliti harus benar-benar terjun langsung ke lapangan karena kehadiran peneliti di lokasi dapat mengamati objek yang diteliti, sehingga data yang didapat sesuai dengan kenyataan. Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai alat peneliti atau instrument, peneliti terjun langsung ke lapangan untuk melakukan pengamatan dan mengumpulkan data yang dibutuhkan. Peneliti menggunakan Teknik pengambilan data dokumentasi berupa hasil cerita fantasi karya siswa kelas VII MTsN 4 Blitar.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian berada di MTsN 4 Blitar. Tempatnya di Jl. Desa Sukosewu Desa Sukosewu Kecamatan Gandusari Kabupaten Blitar. Madrasah ini merupakan salah satu madrasah menengah pertama yang berada di Kabupaten Blitar yang bernaung di bawah Kementrian Agama. Peneliti memilih lokasi ini karena dilatarbelakangi oleh adanya program madrasah literasi yang mana peserta didik telah terbiasa menciptakan karya seperti cerita fantasi. Namun, masih banyak siswa yang melakukan kesalahan dalam penulisan suatu karangan.

D. Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Menurut Sugiyono (2012:137) data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan sekunder.

1. Data primer yaitu data yang dibuat oleh peneliti untuk maksud khusus menyelesaikan permasalahan yang sedang ditanganinya. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau objek penelitian dilakukan. Sumber data primer ini yaitu siswa kelas VII MTsN 4 Blitar melalui dokumentasi berupa cerita fantasi karya siswa kelas VII MTsN 4 Blitar.
2. Data sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan untuk maksud selain menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Data ini dapat ditemukan dengan cepat. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber

data sekunder adalah buku-buku literatur, artikel, jurnal dan bahan pustaka lainnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan untuk mengumpulkan data sesuai tata cara peneliti sehingga diperoleh data yang dibutuhkan. Menurut Sugiyono (2012:224), teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi hasil karya siswa berupa cerita fantasi karaya siswa.

1. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata “dokumen” yang artinya barang-barang tertulis (Arikunto 2013:247). Saat melakukan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah teks fantasi karya siswa MTsN 4 Blitar.

Dokumen dalam penelitian ini adalah dokumen yang berbentuk karangan siswa. Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data berupa kata ganti, latar tempat, latar waktu, dan kata sambung urutan waktu. Dalam penelitian peneliti mengumpulkan hasil tulisan siswa dalam bentuk karangan, sebelum memperoleh sumber data, peneliti memberikan tugas kepada siswa kelas VII A berupa

mengarang teks fantasi. Siswa diberikan waktu untuk membuat karangan, kemudian setelah waktu yang ditentukan peneliti mengambil sumber tersebut. Selanjutnya peneliti membaca karya siswa dan menandai kalimat yang mengandung kata ganti, latar tempat, latar waktu, dan kata sambung urutan waktu.

F. Analisis Data

Menurut Bogdan dalam Sugiyono (2020:244) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Menurut Milles dan Huberman dalam Sugiyono (2012:246) terdapat tiga komponen analisis data yaitu:

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemisahan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis lapangan. Data yang diperoleh dari lokasi penelitian kemudian dituangkan dalam uraian atau laporan yang lengkap dan terinci. Laporan lapangan akan direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal pokok,

difokuskan pada hal-hal yang penting kemudian dicari tema atau polanya. Reduksi data berjalan terus menerus selama proses penelitian berlangsung.

Dalam penelitian ini, peneliti memilih data yang dibutuhkan dalam penelitian dengan pemilihan data yang dikode. Data yang dikode adalah tulisan siswa yang didalamnya terdapat kata ganti, kata untuk deskripsi latar tempat dan latar waktu, serta kata sambung pada urutan waktu. Jika ditemukan tulisan yang tidak terdapat terdapat kata ganti, kata untuk deskripsi latar tempat dan latar waktu, serta kata sambung pada urutan waktu, maka peneliti tidak memakai data tersebut agar memudahkan peneliti. Adapun pengkodean data dalam penelitian ini adalah:

No. Data	= Nomor Data
JCF	= Judul Cerita Fantasi
KG	= Kata Ganti
DLT	= Kata Dalam Latar Tempat
DLW	= Kata Dalam Latar Waktu
KSUW	= Kata Sambung Urutan Waktu

2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2012:246) menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan

data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat narasi. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

Dalam penelitian ini, peneliti menyusun data yang relevan untuk menghasilkan informasi dan dapat disimpulkan sehingga memiliki makna tertentu. Dengan melihat penyajian data, peneliti memahami yang terjadi serta dapat melakukan penanganan yang dilakukan berdasarkan pemahaman yang didapat dari penyajian data.

Penyajian Data

No. Data	JCF	KG	DLT		DLW		KSUW
			PI	TPI	PI	TPI	

Keterangan:

No. Data = Nomor Data

JCF = Judul Cerita Fantasi

KG = Kata Ganti

DLT = Kata Dalam Latar Tempat

DLW = Kata Dalam Latar Waktu

PI = Panca Indra

TPI = Tanpa Panca Indra

KSUW = Kata Sambung Urutan Waktu

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah hasil peneliti yang menjawab fokus penelitian berdasarkan analisis data. Kesimpulan pada penelitian analisis penggunaan unsur kebahasaan cerita fantasi karya siswa disajikan dalam bentuk dekripsi hasil dari data yang diperoleh. Kesimpulan dapat dikatakan kredibel didukung oleh bukti yang valid dan konsisten selama penelitian ke lapangan untuk mengumpulkan data.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Validasi merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Data yang valid yaitu data yang tidak berbeda antar data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data sesungguhnya yang terjadi dalam proses penelitian di lapangan. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2012:121) meliputi uji kredibilitas data, uji transferabilitas, uji dependability, dan uji confirmability. Pada penelitian ini digunakan uji kredibilitas untuk menguji keabsahan data. Uji kredibilitas data dilakukan dengan triangulasi.

Triangulasi data sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Peneliti menggunakan triangulasi sumber, yaitu menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

H. Tahap-tahap Penelitian

1. Tahap Pralapangan
 - a. Merumuskan masalah.
 - b. Menentukan lapangan penelitian, mempertimbangkan bahwa MTsN 4 Blitar melakukan objek yang tepat untuk penelitian.
 - c. Mengurus perizinan secara formal dengan pihak sekolah.
 - d. Melakukan pengenalan lapangan dengan MTsN 4 Blitar, khususnya guru bahasa Indonesia.
 - e. Menyiapkan perlengkapan untuk penelitian.
2. Tahap Pekerjaan Lapangan
 - a. Melakukan wawancara kepada guru bahasa Indonesia untuk menggali tentang pembelajaran mengarang cerita fantasi.
 - b. Mengumpulkan data terkait fokus penelitian yaitu cerita fantasi karya siswa.
3. Tahap Analisis Data
 - a. Membaca dan memahami karangan cerita fantasi karya siswa yang telah didapat.
 - b. Memilah dan memilih data yang telah terkumpul. Mencari data yang benar-benar dibutuhkan dengan cara pengkodean.
 - c. Mengklasifikasi data yang diperoleh dengan memasukkan ke data.
 - d. Menyusun data yang relevan untuk menghasilkan informasi dan temuan dari data penelitian.

4. Tahap Penyelesaian
 - a. Menarik kesimpulan
 - b. Menyusun laporan penelitian yang berisi hasil temuan analisis penggunaan unsur kebahasaan dalam cerita fantasi karya siswa yang disajikan dalam bentuk deskripsi secara sistematis.